

INTISARI

DZURROHMAH EFTI, 2016, UJI AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA EKSTRAK ETANOLIK RIMPANG LENGKUAS PUTIH (*Alpinia galanga* L.) PADA AYAM LEGHORN JANTAN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Rimpang lengkuas putih telah dikaji mempunyai aktivitas antihiperurisemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antihiperurisemia ekstrak etanolik rimpang lengkuas putih dalam menurunkan kadar asam urat serum darah ayam leghorn jantan.

Penelitian menggunakan 24 ekor ayam dibagi secara acak dalam 6 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 ekor ayam. Kelompok I : kontrol positif diberi allopurinol dosis 7 mg/kgBB, kelompok II: kontrol negatif diberi CMC 0,5%, kelompok III: kontrol normal, kelompok IV, V, VI: diberikan ekstrak etanolik rimpang lengkuas putih dosis 26,4 mg/kgBB; 39,6 mg/kgBB; 59,4 mg/kgBB. Hewan uji diberi perlakuan selama 14 hari, pada hari ke- 7 semua kelompok diinduksi jus hati ayam untuk membuat hiperurisemia. Pemberian sediaan uji diberikan pada semua kelompok kecuali kontrol negatif dan kontrol normal. Pengambilan darah dilakukan 3 kali yaitu hari ke-0, ke-7 dan ke-14, kadar asam urat diukur dengan alat spektrofotometer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis yang paling efektif dalam menurunkan kadar asam urat pada ayam leghorn jantan dari ekstrak rimpang lengkuas putih adalah dosis 26,4 mg/kgBB.

Kata kunci : ekstrak etanolik, rimpang lengkuas putih, allopurinol, hiperurisemia.

ABSTRACT

DZURROHMAH EFTI, 2016, ANTIHYPERURICEMIA ACTIVITY OF ETHANOLIC EXTRACT OF GALANGA RHIZOMA WHITE (*Alpinia galanga* L.) IN LEGHORN COCK, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Galanga rhizoma white has been investigated as an antihyperuricemia. This study aims to determine the antihyperuricemia activity of ethanolic extract of galanga rhizome white in reducing the uric acid level in leghorn cock.

The research conducted used 24 leghorn cock, were randomly divided into 6 groups. Group I: as positive controls was given allopurinol of 7 mg / kgBB, group II: as negative control was CMC 0.5%, Group III: as normal control, group IV, V, VI: were give ethanolic extracts of galanga rhizoma white dose of 26.4 mg / kgBB; 39.6 mg /kgBB; 59.4 mg /kgBB. The respectively animals were treated for 14 days , on day 7 all groups induced chicken liver juice to make hyperuricemia . The extraction is given in all groups except the negative control and normal control. The blood sampling performed three times that days 0, 7 and 14, uric acid level was measured with spectrophotometer.

The results showed that the most effective dose in lowering uric acid levels in leghorn cock of galanganl rhizoma white extract is a dose of 26.4 mg / kgBB.

Keywords: ethanolic extract, galangal rhizome white, allopurinol, hyperuricemia.